

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan IV 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)					
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	13.214.824	-	-	2.793.417	16.008.240	11.893.605	397.492	-	2.395.733	14.289.337
2	Modal sesuai POJK KPMM	13.214.824	-	-	2.793.417	16.008.240	11.893.605	397.492	-	2.395.733	14.289.337
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	9.603.051	15.953.352	1.252.503	89.866	24.757.703	9.747.881	12.560.429	799.674	58.509	21.435.988
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5.314.127	5.060.771	421.550	63.218	10.319.843	5.458.874	5.752.582	394.412	57.201	11.082.776
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4.288.924	10.892.581	830.953	26.648	14.437.860	4.289.007	6.807.847	405.262	1.308	10.353.212
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	1.953.480	20.554.150	1.838.607	-	8.464.158	1.297.819	17.605.791	2.059.851	-	7.784.599
8	Simpanan operasional	532.643	1.302.980	131.749	-	983.686	305.483	541.374	171.504	-	509.181
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1.420.837	19.251.170	1.706.858	-	7.480.472	992.335	17.064.417	1.888.347	-	7.275.418
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	74.965	7.900.426	7.602.154	1.519.570	5.320.647	14.523	7.189.027	8.232.006	1.494.113	5.610.116
14	<b>Total ASF</b>					54.550.750					49.120.041

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)

Posisi Laporan : Maret 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan IV 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					379.674						341.237	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	108.336	-	-	-	54.168	74.720	-	-	-	37.360		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	1.302.267	5.143.504	4.064.647	40.437.083	38.510.140	1.323.274	5.485.047	3.248.866	39.154.397	37.207.350		
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	111.040	3.391	42.202	55.001	-	528	8.555	44.250	48.581		
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1.302.267	2.003.734	701.513	1.274.777	2.121.434	1.323.274	2.131.916	698.190	1.225.274	2.092.647		
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3.026.531	3.347.933	37.740.500	35.266.657	-	3.345.774	2.512.335	36.598.732	34.037.977		
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	215	5.975	816.500	697.120	-	3.654	27.543	869.234	754.447		
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	1.983	5.835	563.105	369.927	-	3.175	2.242	416.907	273.698		
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya :	-	11.165.431	52.597	2.251.839	13.469.867	-	12.236.487	58.375	2.072.683	14.367.545		
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	11.165.431	52.597	2.251.839	13.469.867	-	12.236.487	58.375	2.072.683	14.367.545		
32	Rekening Administratif	-	-	-	6.821.793	130.737	-	-	-	4.832.592	68.699		
33	<b>Total RSF</b>						52.544.586						52.022.191
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))</b>						<b>103,82%</b>						<b>94,42%</b>

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Individu)**

**Posisi Laporan : Maret 2022**

### **Analisis Secara Individu**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Individu** per 31 Maret 2022 sebesar **94,42%**, menurun sebesar 9,40% dibandingkan dengan posisi Desember 2021 dengan nilai NSFR sebesar 103,82%. Pada posisi Maret 2022 NSFR Individu Bank berada diatas ketentuan relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022. Meskipun demikian, dalam rangka meningkatkan rasio NSFR di atas 100% sebagaimana POJK No. 50/POJK.03/2017, Bank telah melakukan langkah strategis untuk memperkuat sumber pendanaan stabil terutama jangka menengah-panjang.

**Total Available Stable Funding (ASF)** pada akhir bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp. 49.12 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 21,43 triliun (43,64%) (nilai tertimbang) serta Modal sebesar Rp.14,28 triliun (29,09%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Desember 2021, total ASF mengalami penurunan sebesar Rp. 5,43 triliun (-9,96%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Modal sebesar Rp.1,72 triliun (nilai tertimbang).
- Penurunan pada Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 3,32 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.
- Penurunan pada Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 679,56 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

**Total Required Stable Funding (RSF)** pada akhir bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp. 52,02 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 37,21 (71,52%) (nilai tertimbang) serta Aset lainnya sebesar Rp. 14,36 triliun (27,62%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2021, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 522,39 miliar (-0,99%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar Rp. 1,30 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu  $\geq$  1 Tahun.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 897,67 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (interdependent) dan keterkaitan antar transaksi.

Oleh karena itu, Bank perlu tetap menjaga keseimbangan struktur neraca terutama pada komposisi sumber pendanaan tenor jangka menengah-panjang, serta melakukan diversifikasi Dana Pihak Ketiga pada segmentasi bisnis yang memiliki bobot Faktor ASF lebih besar (untuk meningkatkan NSFR). Sementara itu, dari sisi RSF, pengelolaan kualitas kredit juga diharapkan dapat meningkatkan rasio NSFR melalui peningkatan Kredit Kualitas Lancar.

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan IV 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	13,606,967	-	-	3,456,729	16,498,696	12.371.164	397.492	-	3.063.500	14.869.665
2	Modal sesuai POJK KPMM	13,606,967	-	-	3,456,729	16,498,696	12.371.164	397.492	-	3.063.500	14.869.665
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	10,082,590	17,528,929	1,345,897	89,866	26,748,856	10.228.742	14.332.123	882.903	58.509	23.599.616
5	Simpanan dan pendanaan stabil	5,584,113	5,866,761	495,443	63,218	11,412,219	5.695.024	6.694.145	445.142	57.201	12.249.797
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	4,498,477	11,662,167	850,454	26,648	15,336,637	4.533.718	7.637.979	437.761	1.308	11.349.820
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,216,546	22,960,877	2,064,994	24,142	8,912,817	1.557.702	20.146.442	2.299.365	24.142	8.371.669
8	Simpanan operasional	569,747	1,376,669	307,802	24,142	1,151,251	341.814	615.062	347.557	24.142	676.359
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,646,798	21,584,208	1,757,193	-	7,761,566	1.215.888	19.531.380	1.951.808	-	7.695.310
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :										
12	NSFR liabilitas derivatif										
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	74,965	8,112,279	7,646,970	1,569,351	5,392,836	14.523	7.382.048	8.276.259	1.543.894	5.682.023
14	<b>Total ASF</b>					57,553,204					52.522.973

## LAPORAN

### KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)

Posisi Laporan : Maret 2022

(dalam Jutaan Rupiah)

Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya (Triwulan IV 2021)					Posisi Tanggal Laporan (Triwulan I 2022)							
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu <sup>1</sup>	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun				
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					493,825						453,797	
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	236,132	-	-	-	118,066	97,356	-	-	-	48,678		
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus ( <i>performing</i> )	1,302,267	5,377,866	4,258,567	44,019,208	42,290,840	1.323.274	5.672.145	3.511.621	43.144.130	40.796.159		
18	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1</i>	-	111,040	3,391	42,202	55,001	-	528	8.555	44.250	48.581		
19	<i>kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan</i>	1,302,267	2,003,734	701,513	1,274,777	2,121,434	1.323.274	2.131.916	698.190	1.225.274	2.092.647		
20	<i>kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:</i>	-	3,258,599	3,540,587	41,210,935	38,933,887	-	3.531.346	2.775.062	40.451.509	37.536.986		
21	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
22	<i>Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :</i>	-	215	5,975	816,500	697,120	-	3.654	27.543	869.234	754.447		
23	<i>memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit</i>	-	4,278	7,102	674,794	483,397	-	4.700	2.271	553.864	363.497		
24	<i>Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
26	Aset lainnya :	-	11,761,383	58,520	2,698,822	14,518,724	-	12.614.985	63.534	2.574.293	15.252.813		
27	<i>Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
28	<i>Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
29	<i>NSFR aset derivatif</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
30	<i>NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	11,761,383	58,520	2,698,822	14.518.724	-	12.614.985	63.534	2.574.293	15.252.813		
32	Rekening Administratif	-	-	-	8.954.635	237.379	-	-	-	7.056.115	179.875		
33	<b>Total RSF</b>						57.658.834						56.731.322
34	<b>Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> %)</b>						<b>99,82%</b>						92,58%

**Nama Bank : PT Bank KB Bukopin Tbk (Konsolidasi)**

**Posisi Laporan : Maret 2022**

### **Analisis Secara Konsolidasi**

Net Stable Funding Ratio (NSFR) PT Bank KB Bukopin, Tbk secara **Konsolidasi** per 31 Maret 2022 sebesar **92,58%**, menurun sebesar 7,23% dibandingkan dengan posisi Desember 2021 dengan nilai NSFR Konsolidasi sebesar 99,82%. Pada posisi Maret 2022 NSFR Bank berada diatas ketentuan relaksasi rasio likuiditas (85%) sesuai dengan POJK No 48/POJK.03/2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2020 Tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yang berlaku sampai 31 Maret 2022. Meskipun demikian, dalam rangka meningkatkan rasio NSFR di atas 100% sebagaimana POJK No. 50/POJK.03/2017, Bank telah melakukan langkah strategis untuk memperkuat sumber pendanaan stabil terutama jangka menengah-panjang.

Total Available Stable Funding (ASF) pada akhir bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp. 52,52 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 23,59 triliun (44,93%) (nilai tertimbang) dan Modal sebesar Rp.14,86 triliun (28,31%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir bulan Desember 2021, total ASF mengalami penurunan sebesar Rp. 5,03 triliun (-8,74%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Modal sebesar Rp.1,63 triliun (nilai tertimbang).
- Penurunan pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan usaha mikro dan kecil sebesar Rp. 3,15 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.
- Penurunan pada komponen Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar Rp. 541,15 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Total Required Stable Funding (RSF) pada akhir bulan Maret 2022 adalah sebesar Rp. 56,73 triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp. 40,79 triliun (71,31%) (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar Rp. 15,25 triliun (26,89%) (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2021, total RSF mengalami penurunan sebesar Rp. 927,51 miliar (-1,61%) terutama disebabkan oleh :

- Penurunan pada komponen Pinjaman kategori lancar dan dalam perhatian khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar Rp. 1,49 triliun (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu  $\geq$  1 Tahun.
- Peningkatan pada komponen Aset lainnya sebesar Rp. 734,08 miliar (nilai tertimbang), terutama dengan sisa jangka waktu < 6 Bulan.

Pada periode ini Bank tidak memiliki komposisi aset dan liabilitas yang saling bergantung (interdependent) dan keterkaitan antar transaksi.

Secara konsolidasi, NSFR di dominasi oleh ASF dan RSF PT. Bank KB Bukopin sebagai pemegang saham pengendali. Rata-rata ASF dan RSF Bank KB Bukopin berada pada rentang 91% sampai dengan 93%. Oleh karena itu pergerakan pada komponen NSFR Bank KB Bukopin adalah penentu utama dalam kenaikan / penurunan NSFR Konsolidasi. Dengan demikian, ke depan sebagaimana yang telah disampaikan dalam analisa NSFR Individu, diversifikasi DPK Bank KB Bukopin secara tenor jangka menengah dan secara segmentasi tertentu, merupakan rencana

tindak yang direkomendasikan dalam rangka perbaikan NSFR ke depan. Meskipun demikian, Bank KB Bukopin Syariah sebagai anak perusahaan yang memiliki potensi Dana Pihak Ketiga yang cukup baik, diharapkan dapat mendukung peningkatan NSFR Konsolidasi melalui peningkatan sumber pendanaan stabil yang berbasis Syariah.